

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 sampai dengan 2015, maka dapat diambil kesimpulan, keterbatasan dan juga rekomendasi yang diuraikan berikut ini.

5.1 Kesimpulan dan Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Altman lebih akurat dari model lainnya dalam memprediksi peluang kebangkrutan suatu perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yakni model Altman mampu memprediksi lebih banyak perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan dibandingkan dengan kedua metode lainnya yakni springate dan zmijewski. Selain itu hasil uji R-square ketiga metode tersebut menunjukkan Altman sebagai metode yang paling besar pengaruhnya terhadap indeks harga saham dibanding dengan dua metode lainnya. Walaupun secara garis besar hasil penelitian dari ketiga metode tersebut dapat dikatakan hamper sama dengan perbedaan hasil penelitian yang sangat kecil.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka diajukan rekomendasi yang diharapkan menjadi pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan model prediksi kebangkrutan yang lain agar dapat dijadikan pembanding dalam memprediksi kebangkrutan seperti model Fulmer, Ohlson, Zavgren dan Grover
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya membandingkan model prediksi yang sudah ada, tetapi dapat menciptakan model prediksi kebangkrutan yang baru.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Bagi manajemen dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai *early warning signal* yaitu sebagai alat untuk mengetahui sedini mungkin apakah perusahaan memiliki sinyal pailit/bangkrut atau tidak untuk beberapa tahun ke depan. Masih cukup waktu bagi manajemen untuk segera melakukan pembenahan agar perusahaan yang bersangkutan tidak mengalami kondisi keuangan yang lebih buruk
2. Bagi investor dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam berinvestasi dengan melihat rasio keuangan perusahaan yang bersangkutan
3. Bagi kreditor dapat menjadikan hasil penelitian sebagai dasar penilaian, apakah cukup beralasan bagi kreditor untuk memberikan tambahan dana atau kredit baru
4. Bagi pihak regulator dapat memanfaatkan model prediksi kebangkrutan sebagai alat dalam menjalankan fungsi pengawasan perusahaan-perusahaan yang beroperasi. Dengan melakukan simulasi,

pihak regulator dapat mengetahui lebih awal perusahaan –perusahaan mana yang berpeluang pailit/bangkrut dalam beberapa tahun mendatang.

5. Bagi pihak akademik dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai literatur pembanding yang dapat membantu dalam penelitian-penelitian berikutnya guna dapat menciptakan suatu penelitian yang bermanfaat bagi banyak pihak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga model prediksi kebangkrutan, yang mana masih ada model prediksi kebangkrutan lainnya yang bias digunakan sebagai bahan perbandingan.
2. Penulis tidak melakukan pengamatan langsung di perusahaan yang menjadi sampel sehingga data yang diperoleh sangat terbatas terutama dalam gambaran umum perusahaan
3. Perusahaan yang diteliti hanya perusahaan manufaktur sect industri dasar dan kimia sehingga kesimpulan penelitian ini belum tentu bisa di generalisasi kepada perusahaan di sektor lain.

